

**ANUGERAH INOVASI DESAIN (R)UMAH BALI ERA
BARU 100 TAHUN KEDEPAN BERBASIS KEARIFAN
LOKAL DAN TEKNOLOGI GLOBAL**

Kata Pengantar

Om Swastyastu,

Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga **Petunjuk Teknis (Juknis) Anugerah Inovasi Desain (R)umah Bali** ini dapat disusun dengan baik. Anugerah Inovasi Desain Rumah Bali merupakan salah satu upaya untuk mendorong lahirnya gagasan dan karya desain rumah yang inovatif, berkualitas, serta berakar pada nilai-nilai budaya dan kearifan lokal Bali. Melalui penyelenggaraan kegiatan ini, diharapkan tercipta berbagai solusi desain hunian yang mampu menjawab tantangan perkembangan zaman tanpa mengesampingkan filosofi, identitas, dan karakter arsitektur tradisional Bali. Petunjuk teknis ini disusun sebagai pedoman pelaksanaan Anugerah Inovasi Desain Rumah Bali agar seluruh tahapan penyelenggaraan dapat berlangsung secara tertib, transparan, objektif, dan akuntabel. Dokumen ini memuat ketentuan mengenai tujuan, ruang lingkup, persyaratan peserta, tata cara pendaftaran, mekanisme seleksi, kriteria penilaian, hak dan kewajiban peserta, serta jadwal pelaksanaan kegiatan. Dengan adanya petunjuk teknis ini, diharapkan seluruh pihak yang terlibat memiliki pemahaman yang sama terhadap proses penyelenggaraan sehingga kompetisi dapat berjalan secara profesional dan menghasilkan karya-karya terbaik. Lebih dari sekadar ajang kompetisi, Anugerah Inovasi Desain Rumah Bali diharapkan menjadi wadah kolaborasi bagi para arsitek, akademisi, mahasiswa, perencana, desainer, dan masyarakat dalam mengembangkan konsep hunian yang adaptif, berkelanjutan, ramah lingkungan, serta mampu memperkuat identitas arsitektur Bali di tingkat nasional maupun internasional. Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, pemikiran, dan kontribusi dalam penyusunan petunjuk teknis ini. Semoga sinergi yang terbangun

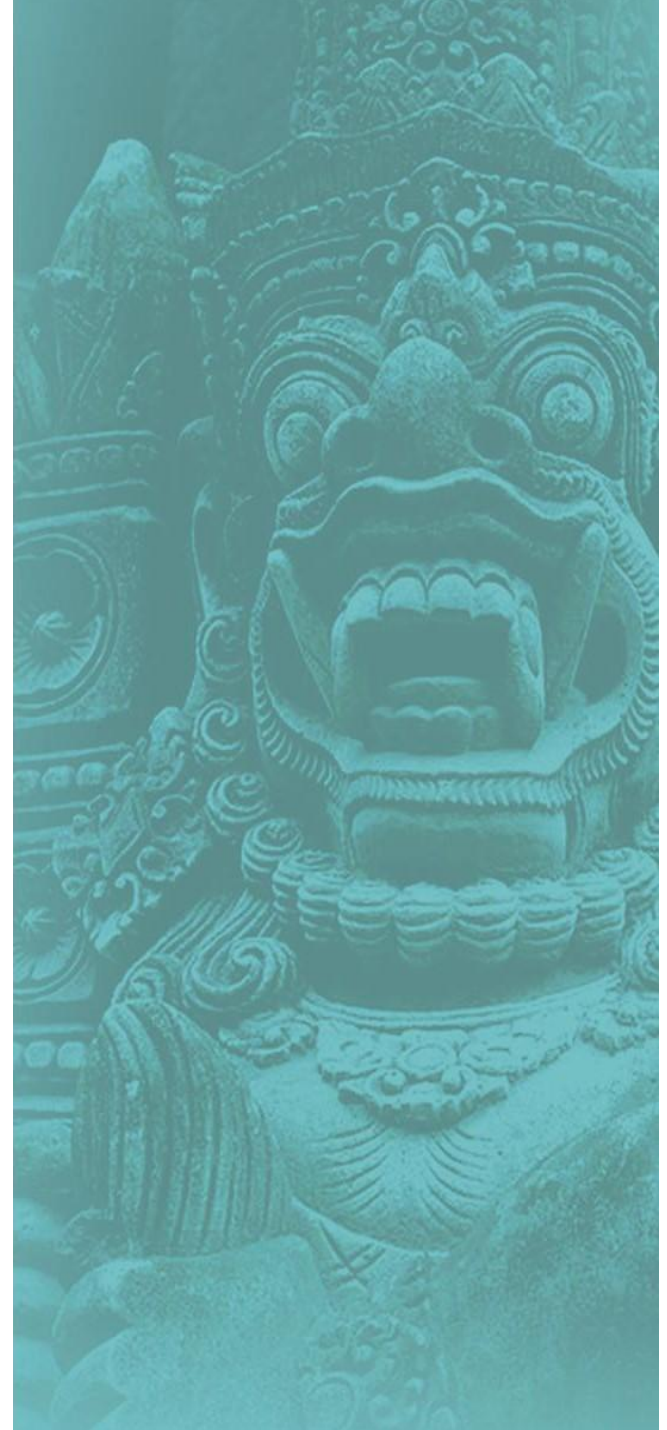
dapat menjadi landasan bagi terciptanya inovasi-inovasi desain yang memberikan manfaat bagi pembangunan daerah, pelestarian budaya, dan peningkatan kualitas lingkungan permukiman di Bali. Kami menyadari bahwa petunjuk teknis ini masih memerlukan penyempurnaan seiring dengan perkembangan kebutuhan dan dinamika penyelenggaraan kegiatan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan sebagai bahan evaluasi untuk penyempurnaan pada masa mendatang

semoga Buku Panduan ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dan menjadi acuan dalam pelaksanaan Program Pengabdian yang berkualitas, inovatif, dan berdampak nyata bagi pembangunan Bali.

Om Santhi, Santhi, Santhi Om.

Denpasar, 2026

Kepala Badan Riset dan Inovasi
Daerah Provinsi Bali



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pulau Bali memiliki posisi strategis dalam perkembangan peradaban karena sebagai tempat pertemuan berbagai kebudayaan di Nusantara, hal ini tidak hanya terjadi di masa lalu tetapi juga masa kini. Dewasa ini, Provinsi Bali sebagai salah satu provinsi dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia telah menetapkan Pola Pembangunan berbasis Kebudayaan, melalui penetapan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2023 tentang *Haluan Pembangunan Bali Masa Depan, 100 Tahun Bali Era Baru 2025–2125* yang menjadi arah pembangunan jangka panjang dan berlaku sebagai pedoman pembangunan Bali masa depan.

Dalam perspektif kebudayaan, pembangunan dilaksanakan dalam keseimbangan antara unsur berwujud (Sakala) dan tak berwujud (Niskala). Merupakan tantangan bagi Provinsi Bali dalam membangun untuk menghadirkan program inovasi yang dapat memadukan kedua unsur keseimbangan tersebut. Kehadiran unsur berwujud (Sakala) dalam membentuk ruang sebagai tempat bernaung dan melangsungkan berbagai aktifitas berkehidupan, disebut “Umah” oleh orang Bali atau dikenal dengan “Rumah” bagi orang Indonesia. Saat ini, (R)umah tidak hanya sebagai massa tunggal tetapi kehadirannya sebagai massa banyak atau majemuk berkelompok yang kita kenal dengan “Perumahan”. Mewujudkan (R)umah membutuhkan ruang, yaitu ruang semesta, baik itu ruang perkotaan, pinggiran kota maupun perdesaan. Pemanfaatan ruang dengan karakteristiknya masing-masing, memunculkan berbagai permasalahan dalam waktu kekinian diantara perkembangan jaman dan teknologi. Adanya ancaman dan tantangan dalam potensi serta peluang, tidak mesti membuat Bali diam dan tak bergerak.

Bali menghadapi kompleksitas pembangunan yang semakin tinggi di kawasan perkotaan, terutama kawasan yang berfungsi sebagai zona pariwisata. Seperti kita ketahui, pembangunan kepariwisataan membutuhkan ruang yang besar untuk aksesibilitas, sarana prasarana, fasilitas wisata, akomodasi wisata, dan aktivitas penunjang lainnya. Kebutuhan ruang untuk rumah (umah) untuk para pelaku kepariwisataan dari hari ke hari semakin berkompetisi dengan kebutuhan ruang untuk rumah (umah) hunian penduduk lokal, ruang publik, ruang pelayanan dasar, serta ruang lestari atau lindung. Selain itu, Bali juga menghadapi kerentanan terhadap bencana dan perubahan iklim, termasuk ancaman hidrometeorologis, penurunan daya dukung lingkungan, tekanan pada kawasan pesisir, serta degradasi kualitas sumber daya air dan pencemaran lingkungan.

Bali dengan kebudayaannya dalam dinamika perkembangan jaman dan relasi dengan kebutuhan (R)umah ruang gagasan tingkat nasional untuk menjaring konsep, skenario, dan inovasi yang mampu menjawab pertanyaan strategis, bagaimana Desain (R)umah dalam Bali Era Baru yang layak, inklusif, tangguh, berbudaya, dan berkelanjutan hingga 100 tahun ke depan yang berbasis kearifan lokal dan adaptif terhadap teknologi global. Ruang gagasan diwujudkan dalam lomba inovasi yang ditujukan sebagai wadah untuk menghimpun gagasan terbaik dari seluruh warga Indonesia, baik yang bertempat tinggal di dalam maupun di luar wilayah Provinsi Bali.

Pulau Bali memiliki posisi strategis dalam perkembangan peradaban karena sebagai tempat pertemuan berbagai kebudayaan di Nusantara, hal ini tidak hanya terjadi di masa lalu tetapi juga masa kini. Dewasa ini, Provinsi Bali sebagai salah satu provinsi dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia telah menetapkan Pola Pembangunan berbasis Kebudayaan, melalui penetapan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2023 tentang *Haluan Pembangunan Bali Masa Depan, 100 Tahun Bali Era Baru 2025–2125* yang menjadi arah pembangunan jangka panjang dan berlaku sebagai pedoman pembangunan Bali masa depan.

Dalam perspektif kebudayaan, pembangunan dilaksanakan dalam keseimbangan antara unsur berwujud (Sakala) dan tak berwujud (Niskala). Merupakan tantangan bagi Provinsi Bali dalam membangun untuk menghadirkan program inovasi yang dapat memadukan kedua unsur keseimbangan tersebut. Kehadiran unsur berwujud (Sakala) dalam membentuk ruang sebagai tempat bernaung dan melangsungkan berbagai aktifitas berkehidupan, disebut “Umah” oleh orang Bali atau dikenal dengan “Rumah” bagi orang Indonesia. Saat ini, (R)umah tidak hanya sebagai massa tunggal tetapi kehadirannya sebagai massa banyak atau majemuk berkelompok yang kita kenal dengan “Perumahan”. Mewujudkan (R)umah membutuhkan ruang, yaitu ruang semesta, baik itu ruang perkotaan, pinggiran kota maupun perdesaan. Pemanfaatan ruang dengan karakteristiknya masing-masing, memunculkan berbagai permasalahan dalam waktu kekinian diantara perkembangan jaman dan teknologi. Adanya ancaman dan tantangan dalam potensi serta peluang, tidak mesti membuat Bali diam dan tak bergerak.

Bali menghadapi kompleksitas pembangunan yang semakin tinggi di kawasan perkotaan, terutama kawasan yang berfungsi sebagai zona pariwisata. Seperti kita ketahui, pembangunan kepariwisataan membutuhkan ruang yang besar untuk aksesibilitas, sarana prasarana, fasilitas wisata, akomodasi wisata, dan aktivitas penunjang lainnya. Kebutuhan ruang untuk rumah (umah) untuk para pelaku kepariwisataan dari hari ke hari semakin berkompetisi dengan kebutuhan ruang untuk rumah (umah) hunian penduduk lokal, ruang publik, ruang pelayanan dasar, serta ruang lestari atau lindung. Selain itu, Bali juga menghadapi kerentanan

terhadap bencana dan perubahan iklim, termasuk ancaman hidrometeorologis, penurunan daya dukung lingkungan, tekanan pada kawasan pesisir, serta degradasi kualitas sumber daya air dan pencemaran lingkungan.

Bali dengan kebudayaannya dalam dinamika perkembangan jaman dan relasi dengan kebutuhan (R)umah ruang gagasan tingkat nasional untuk menjaring konsep, skenario, dan inovasi yang mampu menjawab pertanyaan strategis, bagaimana Desain (R)umah dalam Bali Era Baru yang layak, inklusif, tangguh, berbudaya, dan berkelanjutan hingga 100 tahun ke depan yang berbasis kearifan lokal dan adaptif terhadap teknologi global. Ruang gagasan diwujudkan dalam lomba inovasi yang ditujukan sebagai wadah untuk menghimpun gagasan terbaik dari seluruh warga Indonesia, baik yang bertempat tinggal di dalam maupun di luar wilayah Provinsi Bali.

2.Dasar Hukum dan Acuan Kebijakan

Penyusunan dan pelaksanaan lomba ini mengacu antara lain pada:

- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman.
- Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2023 tentang Provinsi Bali
- Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2023 tentang Haluan Pembangunan Bali Masa Depan, 100 Tahun Bali Era Baru 2025–2125.
- Dokumen dan arah kebijakan pembangunan Bali yang menekankan tata ruang berbasis filosofi **Nangun Sat Kerthi Loka Bali** dan **Tri Hita Karana**, termasuk perlindungan kawasan strategis, kawasan lindung, budaya, pesisir, sistem sosial-ekologis Bali dan pesisir.
- Kebijakan nasional dan daerah yang relevan terkait penataan ruang, pembangunan berkelanjutan, perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan, pengurangan risiko bencana, perlindungan pesisir, serta penyediaan hunian layak dan terjangkau.

3.Nama Kegiatan

Anugerah Inovasi Desain (R)umah Bali Era Baru 100 tahun kedepan berbasis Kearifan Lokal dan Teknologi Global.

4.Tema

“Merumuskan konsep dan desain (R)umah Bali Era Baru 100 tahun kedepan berbasis Kearifan Lokal dan Teknologi Global 2125 yang berakar pada budaya Bali, adaptif terhadap perubahan iklim dan risiko bencana, menjaga daya dukung lingkungan serta seimbang antara kebutuhan untuk masyarakat lokal dan pelaku pariwisata”.



5.Fokus Utama

- (R)umah sebagai bagian dari sistem ruang Bali yang utuh, bukan hanya dilihat sebagai fisik bangunan tetapi juga sebagai representasi unsur non fisik.
- Relasi antara hunian, desa adat, pusat kegiatan pariwisata, kawasan pesisir, kawasan perkotaan, dan kawasan rawan bencana.
- Keseimbangan antara kebutuhan penduduk lokal, kebutuhan ekonomi daerah, dan tekanan wisatawan domestik maupun mancanegara pada satu waktu.
- Gagasan yang visioner hingga 2125 tetapi tetap memiliki logika implementasi kebijakan, tata ruang, kelembagaan, dan pembiayaan.

6.Tujuan Lomba

Lomba ini bertujuan untuk:

- Menjaring gagasan terbaik tingkat nasional terkait Desain (R)umah Bali Era Baru 100 tahun kedepan berbasis Kearifan Lokal dan Teknologi Global 2125.
- Mendorong lahirnya model Desain (R)umah Bali Era Baru yang tangguh bencana, responsif iklim, hemat lahan, dan menjaga identitas budaya lokal.
- Menghasilkan alternatif kebijakan dan desain yang mampu merespons kompetisi kebutuhan ruang antara kegiatan pariwisata dan kebutuhan penduduk lokal.
- Menyediakan masukan konseptual bagi pemerintah daerah, akademisi, dan pemangku kepentingan untuk pengembangan kebijakan rumah dan perumahan Bali di masa depan.



Sasaran dan Peserta

Lomba bersifat nasional dan terbuka bagi Warga Negara Indonesia, baik yang berdomisili di dalam wilayah Provinsi Bali Bali maupun di wilayah lain di Indonesia.

Peserta yang dapat mengikuti

- Mahasiswa aktif program diploma, sarjana, magister, atau doktoral dari perguruan tinggi di Indonesia.
- Profesional muda dan umum dari bidang arsitektur, perencanaan wilayah dan kota, desainer interior, arsitektur lansekap, teknik sipil, serta bidang keteknikan terkait bangunan lainnya.
- Tim multidisiplin lintas kampus, lintas profesi, atau gabungan akademisi-praktisi-masyarakat



BAB I

KETENTUAN UMUM

1.1 Nama Kegiatan

Nama kegiatan adalah “Anugerah Inovasi Desain (R)umah Bali Era Baru 100 Tahun ke Depan Berbasis Kearifan Lokal dan Teknologi Global”, selanjutnya disebut Lomba Bali 2125.

1.2 Penyelenggara dan Mitra

Pelaksana: **BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH PROVINSI BALI**

Penyelenggara/Pelaksana Teknis: PEMERINTAH DAERAH PROVINSI BALI

Mitra/Pendamping Profesi: -

Mitra Diseminasi: APNHR International Conference 2026 dan pihak lain yang ditetapkan panitia.

1.3 Bentuk dan Status Lomba

- Lomba berskala nasional dan terbuka bagi warga negara Indonesia yang memenuhi persyaratan.
- Lomba merupakan lomba gagasan desain dan kebijakan, bukan pengadaan jasa perencanaan dan bukan penunjukan langsung untuk pekerjaan pembangunan.
- Lomba dilaksanakan dalam dua tahap: penilaian dokumen secara anonim dan presentasi/wawancara finalis.

- Lomba menggunakan satu kategori umum, yang mana mahasiswa, profesional, praktisi, akademisi, dan masyarakat dapat berkompetisi dalam kategori yang sama, baik perorangan maupun tim.
- Karya pemenang merupakan gagasan konseptual. Pengembangan lebih lanjut, penggunaan untuk penyusunan kebijakan, prototipe, atau implementasi fisik wajib mengikuti perjanjian tersendiri dengan pencipta.

1.4 Maksud

Lomba dimaksudkan sebagai ruang gagasan nasional untuk menghimpun konsep, skenario, dan inovasi desain (R)umah Bali Era Baru 100 tahun kedepan berbasis Kearifan Lokal dan Teknologi Global.

1.5 Tujuan

- Menjaring gagasan terbaik tingkat nasional mengenai konsep, skenario, dan inovasi desain (R)umah Bali Era Baru 100 tahun kedepan berbasis kearifan lokal dan teknologi global.
- Mendorong model desain rumah yang tangguh bencana, responsif iklim, hemat lahan, dan menjaga identitas budaya lokal.
- Menghasilkan alternatif desain dan kebijakan untuk merespons kompetisi ruang antara kebutuhan penduduk lokal, kegiatan pariwisata, layanan dasar, ruang publik, kawasan lindung, dan lahan pertanian.
Menyediakan masukan konseptual bagi pemerintah daerah, akademisi, profesi, komunitas, dan pemangku kepentingan untuk pengembangan kebijakan desain rumah bali

1.7 Definisi

Istilah	Pengertian
Pelaksana	pihak pemilik kepentingan program yang menyediakan mandat, pembiayaan, dan tindak lanjut hasil lomba.
Penyelenggara	pihak yang bertanggung jawab atas keseluruhan pelaksanaan lomba.
Panitia	tim operasional yang mengelola pendaftaran, komunikasi, penerimaan karya, verifikasi, penjurian, pengumuman, dan dokumentasi.
Peserta	perorangan atau tim yang telah terdaftar dan memperoleh nomor peserta.
Karya	seluruh naskah, poster, visualisasi, data, dan materi presentasi yang diserahkan peserta.
Finalis	peserta yang ditetapkan dewan juri untuk mengikuti penjurian tahap kedua.
Dewan Juri	panel independen yang menilai karya dan menetapkan pemenang.
Penasihat Teknis	tenaga ahli yang memberi klarifikasi teknis kepada juri tanpa hak suara, kecuali ditetapkan juga sebagai anggota juri.
Addendum	perubahan atau penjelasan tertulis resmi yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari juknis.
Nomor Peserta	kode anonim yang digunakan sebagai satu-satunya identitas pada karya saat penjurian tahap pertama.

KERANGKA ACUAN GAGASAN

2.1 Latar Belakang Ringkas

Pulau Bali memiliki posisi strategis dalam perkembangan peradaban di nusantara karena sebagai tempat pertemuan berbagai kebudayaan di Nusantara, hal ini tidak hanya terjadi di masa lalu tetapi juga masa kini. Dewasa ini, Provinsi Bali sebagai salah satu provinsi dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia telah menetapkan Pola Pembangunan berbasis Kebudayaan, melalui penetapan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2023 tentang *Haluan Pembangunan Bali Masa Depan, 100 Tahun Bali Era Baru 2025–2125* yang menjadi arah pembangunan jangka panjang dan berlaku sebagai pedoman pembangunan Bali masa depan. Bali dengan kebudayaannya dalam dinamika perkembangan jaman dan relasi dengan kebutuhan (R)umah ruang gagasan tingkat nasional untuk menjaring konsep, skenario, dan inovasi yang mampu menjawab pertanyaan strategis, bagaimana Desain (R)umah Bali dalam Bali Era Baru yang layak, inklusif, tangguh, berbudaya, dan berkelanjutan hingga 100 tahun ke depan yang berbasis kearifan lokal dan adaptif terhadap teknologi global. Ruang gagasan diwujudkan dalam lomba inovasi yang ditujukan sebagai wadah untuk menghimpun gagasan terbaik dari seluruh warga Indonesia, baik yang bertempat tinggal di dalam maupun di luar wilayah Provinsi Bali.



2.2 Tema

TEMA LOMBA

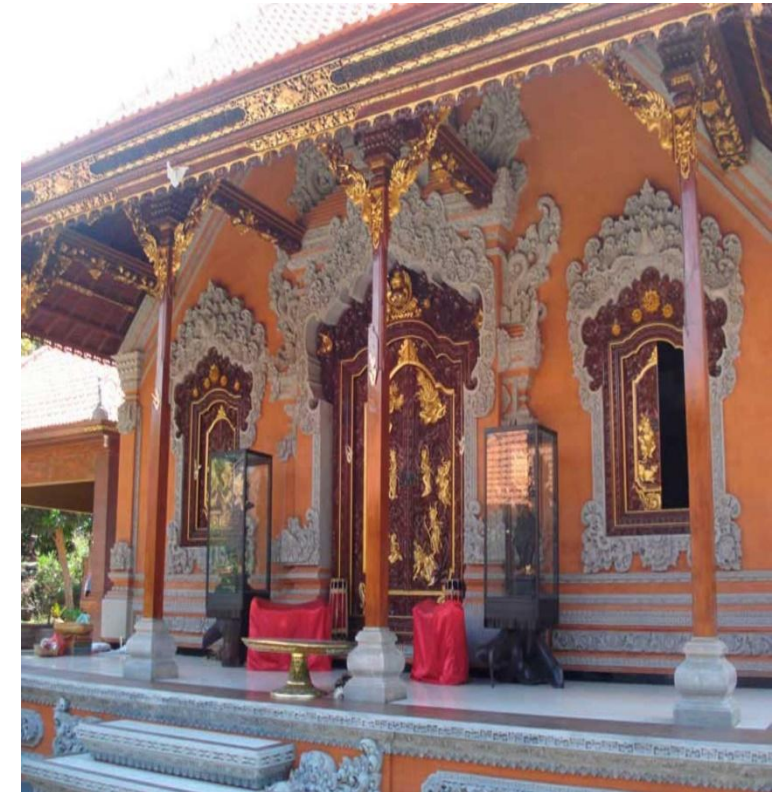
Merumuskan konsep desain (R)umah Bali Era Baru 100 tahun kedepan berbasis kearifan Lokal dan Teknologi Global yang berakar pada budaya Bali, adaptif terhadap perubahan iklim dan risiko bencana, menjaga daya dukung lingkungan, serta menyeimbangkan kebutuhan penduduk lokal dan tekanan pariwisata.

2.3 Fokus Utama

- Konsep desain (R)umah Bali Era Baru 100 tahun kedepan berbasis kearifan lokal dan teknologi global sebagai bagian dari sistem ruang Bali yang utuh, bukan semata-mata produk fisik bangunan.
- Integrasi kearifan lokal secara substantif dengan teknologi global yang tepat guna, terukur, adaptif, dan etis.

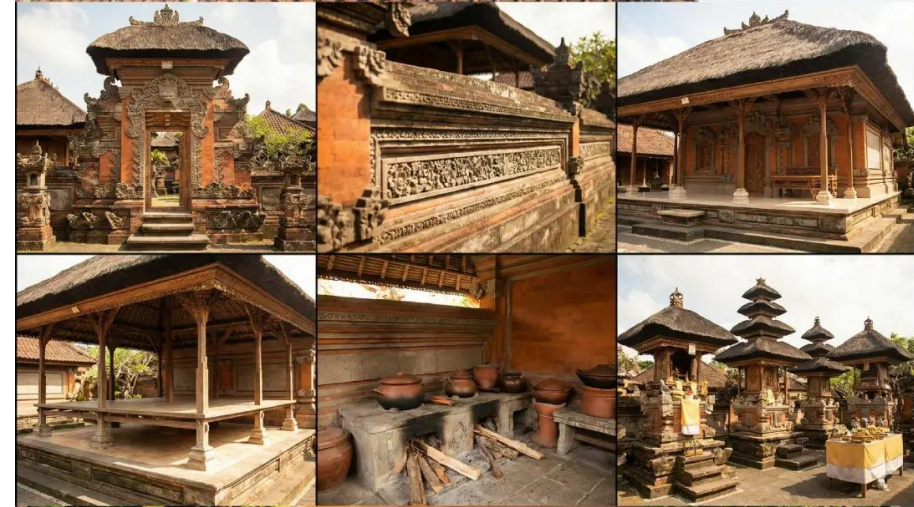
2.4 Rumusan Masalah Strategis

- Respons terhadap perubahan iklim, bencana hidrometeorologis, krisis air, penurunan kualitas lingkungan, dan keterbatasan daya dukung pulau.
- Keberlanjutan nilai budaya Bali, desa adat, pola ruang tradisional, ruang ritual, dan filosofi lokal di tengah modernisasi, digitalisasi, densifikasi, dan perubahan ekonomi.



2.5 Subtema Pilihan

- Desain (R)umah Bali yang inklusif, hemat lahan, dan adaptif terhadap tekanan pariwisata.
- Desain (R)umah Bali yang tangguh bencana, menjaga ekologi, dan melindungi penghidupan lokal.
- Desain (R)umah Bali yang memiliki resiliensi dan keberlanjutan di kawasan perkotaan



2.6 Skala dan Lokasi Kajian

- Peserta dapat mengusulkan gagasan pada skala rumah maupun kelompok rumah atau Perumahan di kawasan perkotaan.
- Lokasi dapat berupa tapak nyata di Bali, tipologi lokasi, atau skenario sistemik untuk seluruh Bali, apabila menggunakan lokasi nyata, batas kajian dan sumber data harus dijelaskan.
- Karya tidak diwajibkan menyediakan gambar teknis siap konstruksi. Kedalaman visual harus cukup untuk menjelaskan program ruang, kriteria dan konsep desain, skematik desain, dan konsep desain (R)umah Bali Era Baru 100 tahun kedepan berbasis kearifan lokal dan teknologi global.



2.7 Ruang Lingkup Substansi Wajib

Komponen	Isi Minimum
A. Analisis Konteks	Tantangan dan peluang; isu lahan di kawasan perkotaan yang responsif terhadap kearifan lokal dan teknologi global.
B. Visi dan Konsep Utama	Visi Bali 2125; prinsip dasar perancangan/pengembangan; hubungan antar satu ruang dengan ruang lainnya dalam satu rumah dengan mempertimbangkan nilai kearifan lokal tradisional Bali yang adaptif terhadap perkembangan jaman dan teknologi.
C. Intensitas Spasial	Komposisi ruang terbangun dan terbuka hijau yang merepresentasikan keharmonisan keseimbangan dengan lingkungan.
D. Ruang dan Perilaku	Desain (R)umah mempertimbangkan budaya Bali dan ruang komunal untuk meningkatkan interaksi sosial antar penghuni.
E. Teknologi dan Infrastruktur	Desain (R)umah menerapkan konsep arsitektur hijau dalam mengakomodir potensi alam dengan pemanfaatan material jejak karbon rendah, dan rumah memanfaatkan air secara optimal, penanganan sampah berbasis sumber dan pemakaian energi surya pada atap (PLTS ATAP).
F. Struktur dan Utilitas	Struktur rumah mempergunakan teknologi yang tahan terhadap bencana dan menyediakan alat peringatan dini.

2.8. Pendekatan yang Didorong

- Perencanaan berbasis skenario (*scenario planning*).
- Backcasting dari kondisi yang diharapkan pada 2125 menuju tahapan implementasi masa kini.
- Pendekatan sistem sosial-ekologis (*social-ecological system*).
- Pendekatan berbasis budaya dan kelembagaan lokal.
- *Resilient settlement planning* dan *climate-responsive planning*.
- Pendekatan sensitif nilai lahan dan pengendalian tekanan pasar wisata.
- *Co-design* atau perencanaan partisipatif yang menempatkan masyarakat lokal sebagai subjek.
- Pendekatan berbasis bukti dan data yang dapat ditelusuri sumbernya.



2.9 Ketentuan Substantif Wajib

- Karya wajib menghormati nilai budaya, adat, ruang ritual, dan simbol-simbol Bali secara etis, kontekstual, dan tidak eksploitatif.
- Karya tidak boleh mendorong alih fungsi lahan pertanian produktif tanpa analisis dan mekanisme perlindungan sistem pangan, subak, dan lingkungan.
- Karya wajib menjelaskan posisi terhadap tekanan pariwisata, arus wisatawan, dan kompetisi ruang secara eksplisit.
- Masyarakat lokal harus ditempatkan sebagai subjek dan penerima manfaat utama, bukan hanya objek visual atau tenaga pendukung pariwisata.
- Setiap klaim faktual, peta, angka, citra, atau sumber eksternal wajib dicantumkan asalnya.
- Karya harus mempertimbangkan aksesibilitas universal, kesetaraan gender, kelompok rentan, masyarakat berpenghasilan rendah, petani, nelayan, pekerja, lansia, penyandang disabilitas, anak, dan generasi muda.
- Pemanfaatan teknologi harus menjelaskan kebutuhan, manfaat, risiko, biaya, pemeliharaan, dan kesesuaiannya dengan kapasitas lokal.



BAB III

PERSYARATAN DAN PENDAFTARAN PESERTA

3.1 Kelayakan Peserta

- Warga Negara Indonesia yang dibuktikan dengan identitas resmi.
- Mahasiswa aktif program diploma, sarjana, magister, atau doktor dari perguruan tinggi di Indonesia.
- Profesional muda dan umum dari bidang arsitektur, perencanaan wilayah dan kota, desainer interior, arsitektur lansekap, teknik sipil, serta bidang keteknikan terkait bangunan lainnya.
- Tim multidisiplin lintas kampus, lintas profesi, atau gabungan akademisi-praktisi-masyarakat.

3.2 Bentuk Kepesertaan

- Peserta dapat mengikuti lomba secara perorangan atau dalam tim.
- Tim terdiri atas 3–5 orang, termasuk satu ketua tim. Untuk tim multidisiplin, sekurang-kurangnya dua disiplin keilmuan/keahlian berbeda dianjurkan.
- Setiap orang hanya boleh terlibat dalam satu karya, baik sebagai ketua maupun anggota.
- Ketua tim bertanggung jawab atas komunikasi, keabsahan dokumen, pembagian hadiah, dan representasi tim.
- Perubahan anggota tim setelah penutupan pendaftaran hanya dapat dilakukan karena keadaan khusus dan harus disetujui tertulis oleh panitia sebelum batas pemasukan karya.



3.3 Pihak yang Tidak Diperkenankan Mengikuti

- Promotor, penyelenggara, panitia, dewan juri, penasihat teknis, dan pihak yang terlibat langsung dalam penyusunan TOR/juknis atau pengelolaan penjurian.
- Keluarga inti dewan juri atau panitia inti, serta pihak yang memiliki hubungan kerja langsung yang berpotensi memengaruhi independensi penilaian.
- Pihak yang sedang dikenai sanksi profesi atau sanksi akademik terkait plagiarisme, sepanjang masih berlaku.
- Peserta yang memberikan data palsu, menggunakan identitas orang lain, atau memiliki konflik kepentingan yang tidak diungkapkan.

3.4 Pendaftaran

Portal pendaftaran:

Biaya pendaftaran: -

Prosedur pendaftaran:

1. Mengisi formulir pendaftaran daring dan menyetujui seluruh ketentuan lomba.
2. Mengunggah identitas ketua dan anggota, bukti status mahasiswa bagi mahasiswa, serta dokumen lain yang disyaratkan.
3. Mengunggah Surat Pernyataan Keaslian Karya dan Pernyataan Konflik Kepentingan yang telah ditandatangani.
4. Menerima konfirmasi pendaftaran dan Nomor Peserta dari sistem/panitia.
5. Memeriksa kembali ejaan nama anggota karena nama tersebut akan digunakan pada sertifikat dan publikasi.

3.5 Dokumen Administrasi

No	Dokumen	Status	Keterangan
1	Formulir pendaftaran	Wajib	Diisi daring
2	KTP/identitas resmi seluruh anggota	Wajib	PDF/JPG terbaca
3	Kartu mahasiswa atau surat aktif	Khusus mahasiswa	Masih berlaku
4	Daftar anggota dan pembagian peran	Wajib	Format Lampiran 4
5	Surat pernyataan keaslian karya	Wajib	Format Lampiran 2
6	Pernyataan konflik kepentingan	Wajib	Format Lampiran 3
7	NPWP ketua tim/penerima hadiah	Finalis/pemenang	Diserahkan saat diminta



3.6 Nomor Peserta dan Anonimitas

- Panitia menerbitkan satu Nomor Peserta untuk setiap karya. Nomor ini menjadi satu-satunya identitas pada seluruh materi tahap pertama.
- Nama peserta, nama perguruan tinggi, firma, instansi, logo, tanda tangan, foto anggota, alamat situs, akun media sosial, kode QR, atau petunjuk identitas lainnya dilarang dicantumkan pada karya.
- Peserta wajib menghapus metadata identitas pembuat pada berkas PDF dan gambar sebelum diunggah.
- Dokumen administrasi disimpan terpisah dan tidak diberikan kepada dewan juri sebelum penetapan hasil tahap pertama.
- Identitas finalis dapat diumumkan setelah berita acara penjurian tahap pertama ditandatangani, sesuai keputusan panitia dan dewan juri.

3.7 Komunikasi Resmi

- Seluruh pengumuman, jawaban pertanyaan, berita acara, addendum, dan perubahan jadwal hanya sah apabila diterbitkan melalui kanal resmi lomba.
 - Peserta dilarang menghubungi dewan juri secara langsung mengenai substansi atau hasil penilaian.
 - Pertanyaan disampaikan melalui formulir/surel resmi pada masa tanya jawab. Jawaban yang bersifat umum disampaikan kepada seluruh peserta tanpa menyebut identitas penanya.
- Peserta dianggap telah membaca dan menyetujui seluruh dokumen yang diterbitkan panitia.

BAB IV

KELUARAN DAN TATA CARA PEMASUKAN KARYA

4.1 Paket Keluaran Tahap Pertama

Kode	Keluaran	Batas	Format
A	Naskah Konsep	15–20 halaman isi utama; lampiran maksimum 5 halaman	PDF A4, potret
B	Ringkasan Eksekutif	Maksimum 2 halaman	PDF A4, potret
C	Poster Utama	1 lembar wajib	PDF A1; potret atau lanskap
D	Poster Tambahan	Maksimum 1 lembar; opsional	PDF A1; orientasi sama dengan poster utama
E	Pernyataan Karya	Keaslian, konflik kepentingan, dan deklarasi penggunaan AI	PDF; dokumen administrasi terpisah

4.2 Ketentuan Naskah Konsep

- Ukuran A4, orientasi potret, margin minimum 20 mm, huruf minimum 10 pt, spasi 1,0–1,15.
- Panjang isi utama 15–20 halaman, tidak termasuk sampul, daftar isi, daftar pustaka, dan lampiran. Lampiran maksimum 5 halaman.
- Bahasa utama adalah Bahasa Indonesia. Istilah asing dapat digunakan bila disertai penjelasan singkat.
- Isi minimum: judul karya; ringkasan gagasan; latar persoalan; analisis konteks, visi dan konsep utama, intensitas spasial, program ruang dan perilaku, tapak, kriteria desain, konsep perancangan, skematik desain, desain arsitektur, interior, struktur, utilitas, teknologi, lansekap dan sarana prasarana tapak, kebaruan; keselarasan kebijakan; referensi.
- Sumber data, gambar, peta, foto, diagram, kutipan, dan bahan pihak ketiga harus dicantumkan secara memadai.
- Nama peserta dan identitas afiliasi tidak boleh terdapat pada sampul, isi, daftar pustaka, ucapan terima kasih, atau metadata.

4.3 Ketentuan Ringkasan Eksekutif

- Maksimum 2 halaman A4 dan dapat dibaca sebagai dokumen mandiri.
- Memuat masalah inti, visi 2125, gagasan utama, skala/lokasi, desain, rencana pembiayaan, dan tahapan implementasi prototype.
- Menggunakan maksimal 500–800 kata, dilengkapi satu diagram atau ilustrasi utama bila diperlukan.
- Tidak mencantumkan identitas peserta.

4.4 Ketentuan Poster

- Ukuran A1 (594 × 841 mm), potret atau lanskap. Apabila mengirim dua poster, keduanya harus menggunakan orientasi yang sama.
- Poster pertama wajib. Poster kedua bersifat opsional dan tidak memberikan keunggulan otomatis dalam penilaian.
- Resolusi gambar disarankan setara 150–200 dpi pada ukuran cetak. Teks utama harus terbaca ketika poster dicetak A1.
- Poster sekurang-kurangnya memuat: judul karya, latar persoalan; analisis konteks, visi dan konsep utama, intensitas spasial, program ruang dan perilaku, tapak, kriteria desain, konsep perancangan, skematik desain, desain arsitektur, interior, struktur, utilitas, teknologi, lansekap dan sarana prasarana tapak, kebaruan; keselarasan kebijakan; hubungan budaya-teknologi, rencana pembiayaan, dan tahapan implementasi prototype.
- Nomor Peserta dicantumkan pada sudut kanan atas dalam bidang 50 × 20 mm. Selain Nomor Peserta, tidak boleh ada identitas lain.
- Poster tidak boleh memuat tautan aktif atau kode QR yang dapat mengungkap identitas.

4.5 Keluaran Finalis

- Bahan presentasi maksimum 12 slide dalam format PDF 16:9.
- Presentasi maksimum 12 menit dan tanya jawab maksimum 18 menit, kecuali ditetapkan lain oleh panitia.
- Finalis dapat diminta menyampaikan video maksimum 3 menit, maket atau materi klarifikasi yang sama untuk seluruh finalis.

- Finalis tidak diperkenankan mengubah gagasan pokok. Perbaikan hanya untuk memperjelas, menanggapi catatan juri, atau memperbaiki kesalahan minor.
- Seluruh anggota boleh hadir, tetapi presentasi dapat dilakukan oleh maksimal dua orang. Ketua tim wajib hadir kecuali memperoleh persetujuan panitia.

4.6 Spesifikasi Berkas

No.	Nama Berkas	Format	Ukuran
01	[NOMOR]_NASKAH.pdf	PDF A4	Maks. 25 MB
02	[NOMOR]_RINGKASAN.pdf	PDF A4	Maks. 10 MB
03	[NOMOR]_POSTER01.pdf	PDF A1	Maks. 25 MB
04	[NOMOR]_POSTER02.pdf	PDF A1	Maks. 25 MB; opsional
05	[NOMOR]_PRESENTASI.pdf	PDF 16:9	Finalis; maks. 25 MB

4.7 Tata Cara Unggah

1. Peserta masuk ke portal menggunakan akun yang terdaftar.
2. Peserta mengunggah setiap berkas pada kolom yang sesuai. Berkas tidak perlu digabung dalam ZIP kecuali sistem meminta demikian.
3. Peserta memastikan seluruh berkas dapat dibuka, tidak dilindungi kata sandi, tidak rusak, dan tidak mengandung virus.
4. Peserta menekan tombol finalisasi/submit sebelum batas waktu. Berkas yang masih berstatus draft dianggap belum diserahkan.
5. Sistem/panitia mengirim tanda terima elektronik. Tanda terima bukan pernyataan bahwa karya telah lolos verifikasi.
6. Karya dapat diperbarui sebelum batas waktu. Berkas terakhir yang berhasil difinalisasi menjadi berkas resmi.

4.8 Batas Waktu dan Waktu Server

Batas pemasukan ditentukan berdasarkan waktu server pada portal resmi dengan zona Waktu Indonesia Tengah (WITA). Keterlambatan karena koneksi internet, ukuran berkas, kegagalan perangkat, atau proses unggah yang dimulai mendekati tenggat menjadi tanggung jawab peserta.

REKOMENDASI PRAKTIS BAGI PESERTA

- Lakukan unggah awal sekurang-kurangnya 24 jam sebelum batas waktu. Gunakan waktu tersisa hanya untuk pemeriksaan dan penggantian berkas bila diperlukan.

4.9 Penggunaan Kecerdasan Artifisial dan Perangkat Digital

- Penggunaan perangkat lunak analisis, pemodelan, visualisasi, atau kecerdasan artifisial diperbolehkan sebagai alat bantu sepanjang tidak menggantikan tanggung jawab intelektual peserta.
- Peserta wajib mengungkapkan penggunaan AI generatif yang material pada halaman deklarasi, termasuk fungsi yang digunakan, misalnya eksplorasi gambar, penyuntingan bahasa, analisis data, atau pembuatan kode.
- Peserta bertanggung jawab atas keakuratan, orisinalitas, hak penggunaan data/citra, potensi bias, dan kesesuaian budaya seluruh keluaran.
- Konten AI tidak boleh digunakan untuk menyamarkan plagiarisme, memalsukan data, menciptakan sumber fiktif, atau meniru karya spesifik pihak lain tanpa izin.

BAB V

TAHAPAN SELEKSI DAN PENJURIAN

5.1 Prinsip Penjurian

- Independen, adil, profesional, dan bebas konflik kepentingan.
- Anonim pada penjurian tahap pertama.
- Berbasis kesesuaian TOR/juknis dan kualitas gagasan, bukan reputasi peserta.
- Terdokumentasi melalui daftar hadir, lembar penilaian, catatan deliberasi, dan berita acara.
- Keputusan dewan juri bersifat final dalam substansi penilaian.

5.2 Susunan Dewan Juri

Dewan juri 9 orang, dengan kombinasi keahlian berikut:

- Kelompok Kerja Percepatan Pembangunan Bali 2025-2030
- Akademisi Bali
- Akademisi Luar Bali
- Ikatan Asosiasi Perencana
- Ikatan Arsitek Indonesia
- Forum Pengurangan Resiko Bencana
- Majelis Desa Adat Provinsi Bali
- Majelis Kebudayaan Provinsi Bali
- Tokoh Masyarakat

5.3 Konflik Kepentingan Juri

- Setiap juri menandatangani pernyataan independensi dan konflik kepentingan.
- Juri wajib mengundurkan diri dari penilaian karya apabila memiliki hubungan keluarga, pekerjaan, pembimbingan langsung, kemitraan bisnis, atau kepentingan lain dengan peserta yang diketahui setelah identitas dibuka.
- Apabila konflik diketahui sebelum penjurian, panitia dapat menunjuk pengganti dengan kompetensi setara dan mengumumkannya kepada peserta.
- Penasihat teknis tidak boleh memberi informasi identitas peserta kepada juri.

5.4 Tahap Administrasi

Panitia melakukan verifikasi terhadap ketepatan waktu, kelengkapan dokumen, format berkas, keabsahan peserta, anonimitas, dan pemenuhan ketentuan wajib. Panitia tidak menilai kualitas desain.

Kekurangan administratif minor yang tidak memengaruhi anonimitas atau substansi dapat dimintakan perbaikan dalam jangka waktu yang sama bagi seluruh peserta. Pelanggaran mendasar diproses sebagai diskualifikasi.

5.5 Penjurian Tahap I — Desk Evaluation

- Dewan juri menerima karya dengan Nomor Peserta tanpa data identitas.
- Setiap karya dinilai berdasarkan delapan kriteria dan bobot pada Pasal 5.7.
- Juri dapat melakukan penyaringan awal terhadap karya yang tidak memenuhi persyaratan substantif wajib, berdasarkan berita acara.
- Dewan juri menetapkan finalis melalui deliberasi. Jumlah finalis disarankan 10 tim dan ditetapkan dalam pengumuman resmi.
- Juri dapat memberikan catatan pendalaman yang sama atau spesifik untuk dijawab finalis pada tahap kedua.

5.6 Penjurian Tahap II — Presentasi Finalis

- Presentasi dilakukan secara luring di Bali atau hibrida sesuai keputusan panitia.
- Urutan presentasi ditentukan melalui undian atau urutan Nomor Peserta.
- Finalis lain tidak diperkenankan menyaksikan presentasi sebelum gilirannya, kecuali seluruh sesi dinyatakan terbuka oleh panitia.

- Juri menilai kemampuan finalis mempertahankan argumen, konsistensi antarkomponen, kelayakan implementasi, dan respons terhadap pertanyaan.
- Setelah seluruh presentasi, dewan juri melakukan deliberasi tertutup untuk menetapkan Juara I, II, dan III.
- Apabila kualitas karya tidak memenuhi standar minimum, dewan juri dapat tidak menetapkan salah satu peringkat dengan alasan tertulis, sepanjang ketentuan tersebut disetujui promotor sebelum lomba diumumkan.

5.7 Kriteria dan Bobot Penilaian

No	Kriteria	Bobot	Penjelasan
1	Relevansi terhadap tema dan masalah strategis Bali	20%	Ketepatan menjawab tekanan pariwisata, kebutuhan hunian lokal, alih fungsi lahan, subak, pesisir, risiko bencana, dan daya dukung.
2	Keselarasn dengan regulasi dan kebijakan	10%	Keterkaitan dengan UU 1/2011, Perda Bali 4/2023, penataan ruang, dan pembangunan jangka panjang.
3	Kekuatan konsep spasial dan desain	20%	Kualitas visi, struktur ruang, hubungan hunian-lingkungan-aktivitas, kepadatan, dan perlindungan kawasan sensitif.
4	Perlindungan budaya, adat, dan identitas Bali	10%	Integrasi desa adat, kearifan lokal, pola ruang, ruang ritual, dan subak secara substantif.
5	Ketangguhan iklim dan kebencanaan	10%	Respons terhadap bencana, pesisir, air, panas, daya dukung, serta kemampuan adaptasi dan pemulihan.
6	Inklusivitas sosial dan keterjangkauan	10%	Keberpihakan pada warga lokal, MBR, kelompok rentan, petani, nelayan, pekerja, dan generasi muda.
7	Kelayakan implementasi dan pembiayaan	5%	Kejelasan aktor, tahapan, instrumen, pembiayaan, kolaborasi, dan integrasi ke program pembangunan.
8	Inovasi dan kebaruan gagasan	15%	Orisinalitas, ketepatan inovasi terhadap konteks lokal, dan potensi pengembangan/replikasi.

5.8 Metode Penilaian

- Setiap juri dapat memberikan nilai 0–100 untuk setiap kriteria. Nilai tertimbang dihitung berdasarkan bobot.
- Skor merupakan alat bantu deliberasi dan tidak menggantikan pertimbangan profesional dewan juri.
- Untuk finalis, nilai akhir disarankan terdiri atas 70% nilai tahap pertama dan 30% nilai presentasi/pendalaman. Dewan juri dapat melakukan penyesuaian melalui deliberasi yang dicatat dalam berita acara.

- Apabila terdapat nilai sama, prioritas diberikan berturut-turut pada relevansi tema, ketangguhan iklim/kebencanaan, perlindungan budaya, dan kelayakan implementasi. Bila tetap sama, keputusan ditetapkan melalui deliberasi juri.

5.9 Indikator Operasional

Aspek	Indikator
Relevansi	Ketajaman masalah; relasi wisata-hunian-budaya-lahan-risiko; urgensi bagi Bali 2125.
Regulasi	Pemahaman sistem perumahan; konsistensi dengan haluan Bali; perlindungan ruang dan kepentingan masyarakat.
Spasial	Tata letak/struktur ruang; integrasi fungsi; strategi densifikasi atau pengembangan horizontal atau vertikal.
Budaya	Nilai lokal substantif; sensitivitas desa adat dan ritual; subak sebagai sistem sosial-ekologis.
Iklim/bencana	Kesesuaian risiko; banjir, abrasi, longsor, kekeringan, panas, krisis air; pemulihan daya dukung.
Inklusivitas	Keberpihakan warga lokal; pencegahan <i>displacement</i> ; akses layanan dasar dan hunian layak.
Implementasi	Aktor dan instrumen; realisme pembiayaan; integrasi kebijakan/program.
Inovasi	Kebaruan; kesesuaian konteks; potensi sebagai referensi kebijakan/prototipe.

5.10 Berita Acara dan Pengumuman

- Setiap tahapan verifikasi dan penjurian dituangkan dalam berita acara yang ditandatangani pihak berwenang.
- Pengumuman finalis dan pemenang memuat Nomor Peserta, judul karya, nama peserta setelah anonimitas dibuka, dan ringkasan pertimbangan juri.
- Panitia dapat memublikasikan catatan umum dewan juri untuk pembelajaran publik tanpa membuka informasi rahasia deliberasi individual.

BAB VI

PENGHARGAAN DAN TINDAK LANJUT

6.1 Kejuaraan dan Hadiah

A. Mahasiswa

Kategori (R) umah Vertikal di Kawasan Kepadatan Tinggi Pesisir Perkotaan

Peringkat	Hadiah Uang	Penghargaan
Juara I	Sertifikat, trophy dan Rp 10.000.000	Piagam dan publikasi
Juara II	Sertifikat, Trophy dan Rp 7.000.000	Piagam dan publikasi
Juara III	Sertifikat, Trophy dan Rp 5.000.000	Piagam dan publikasi
Harapan I	Sertifikat dan Rp. 4.000.000	Piagam dan publikasi
Harapan II	Sertifikat dan Rp. 3.000.000	Piagam dan publikasi
Harapan III	Sertifikat dan Rp. 2.000.000	Piagam dan publikasi

Kategori (R) umah Vertikal di Kawasan Kepadatan Tinggi Perkotaan

Peringkat	Hadiah Uang	Penghargaan
Juara I	Sertifikat, trophy dan Rp 10.000.000	Piagam dan publikasi
Juara II	Sertifikat, Trophy dan Rp 7.000.000	Piagam dan publikasi
Juara III	Sertifikat, Trophy dan Rp 5.000.000	Piagam dan publikasi
Harapan I	Sertifikat dan Rp. 4.000.000	Piagam dan publikasi
Harapan II	Sertifikat dan Rp. 3.000.000	Piagam dan publikasi
Harapan III	Sertifikat dan Rp. 2.000.000	Piagam dan publikasi

Kategori (R) umah Vertikal di Perdesaan

Peringkat	Hadiah Uang	Penghargaan
Juara I	Sertifikat, trophy dan Rp 10.000.000	Piagam dan publikasi
Juara II	Sertifikat, Trophy dan Rp 7.000.000	Piagam dan publikasi
Juara III	Sertifikat, Trophy dan Rp 5.000.000	Piagam dan publikasi
Harapan I	Sertifikat dan Rp. 4.000.000	Piagam dan publikasi
Harapan II	Sertifikat dan Rp. 3.000.000	Piagam dan publikasi
Harapan III	Sertifikat dan Rp. 2.000.000	Piagam dan publikasi

B. Profesional dan Umum
Kategori (R) umah Massa Tunggal

Peringkat	Hadiah Uang	Penghargaan
Juara I	Sertifikat, trophy dan Rp 40.000.000	Piagam dan publikasi
Juara II	Sertifikat, Trophy dan Rp 30.000.000	Piagam dan publikasi
Juara III	Sertifikat, Trophy dan Rp 20.000.000	Piagam dan publikasi
Harapan I	Sertifikat dan Rp. 15.000.000	Piagam dan publikasi
Harapan II	Sertifikat dan Rp. 10.000.000	Piagam dan publikasi
Harapan III	Sertifikat dan Rp. 5.000.000	Piagam dan publikasi

Kategori (R) umah Massa Majemuk dan Vertikal

Peringkat	Hadiah Uang	Penghargaan
Juara I	Sertifikat, trophy dan Rp 40.000.000	Piagam dan publikasi
Juara II	Sertifikat, Trophy dan Rp 30.000.000	Piagam dan publikasi
Juara III	Sertifikat, Trophy dan Rp 20.000.000	Piagam dan publikasi
Harapan I	Sertifikat dan Rp. 15.000.000	Piagam dan publikasi
Harapan II	Sertifikat dan Rp. 10.000.000	Piagam dan publikasi
Harapan III	Sertifikat dan Rp. 5.000.000	Piagam dan publikasi

Nilai hadiah mengikuti TOR. Hadiah dikenai pajak sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Ketentuan apakah nilai di atas bruto atau neto serta waktu pembayaran wajib diumumkan panitia sebelum batas pendaftaran.

6.2 Hak Finalis

- Memperoleh sertifikat finalis dan kesempatan mempresentasikan karya di hadapan dewan juri.
- Memperoleh informasi teknis pelaksanaan presentasi pada waktu yang sama.
- Memperoleh penggantian perjalanan/akomodasi apabila ditetapkan panitia. Besaran dan mekanismenya harus diumumkan sebelum tahap final.
- Memperoleh umpan balik umum dewan juri dan kesempatan mengikuti forum diseminasi.

6.3 Diseminasi

Karya pemenang dan karya terpilih direncanakan ditampilkan dalam Exhibition/Showcase Ekosistem Perumahan pada APNHR International Conference 2026, tanggal 5–7 Oktober 2026 di Gedung Politeknik Pariwisata Bali, dengan tema “Navigating Asia-Pacific Housing Futures: Financialization, Technology, Governance, and Climate Action.”

- Panitia dapat memilih karya non pemenang untuk pameran dengan persetujuan dan pencantuman nama pencipta.
- Format pameran dapat berupa cetak panel, multimedia, katalog, laman digital, forum rekomendasi kebijakan, dan publikasi akademik/populer.

6.4 Tindak Lanjut Gagasan

- Hasil lomba dapat digunakan sebagai masukan konseptual untuk forum kebijakan, pemutakhiran dokumen perencanaan, pengembangan program, penelitian, pendidikan, dan prototipe.
- Penggunaan atau pengembangan substantif karya pemenang untuk proyek tertentu harus dilakukan melalui persetujuan dan perjanjian tertulis dengan pencipta.
- Hadiah tidak otomatis merupakan pembayaran penuh atas jasa perencanaan lanjutan, pengalihan hak cipta, atau pengalihan hak moral.
- Apabila promotor bermaksud menugaskan pemenang untuk studi lanjutan, ruang lingkup, honorarium, jadwal, kepemilikan data, dan tanggung jawab profesional harus dituangkan dalam kontrak terpisah.

BAB VII

HAK CIPTA, PUBLIKASI, DAN INTEGRITAS

7.1 Hak Cipta

- Hak cipta dan hak moral atas karya tetap melekat pada peserta sebagai pencipta.
- Peserta menjamin bahwa karya asli, tidak melanggar hak pihak lain, dan seluruh bahan pihak ketiga telah digunakan secara sah.
- Perubahan, adaptasi, pengembangan, atau penerapan karya oleh promotor memerlukan persetujuan tertulis dan perjanjian dengan pencipta.
- Apabila karya dibuat oleh tim, hubungan kepemilikan internal menjadi tanggung jawab anggota tim dan dianggap telah disepakati melalui pendaftaran.

7.2 Lisensi Publikasi

Dengan mengikuti lomba, peserta memberikan lisensi non-eksklusif, bebas royalti, dan tidak terbatas wilayah kepada penyelenggara untuk mendokumentasikan, memamerkan, menggandakan, dan memublikasikan karya bagi kepentingan penyelenggaraan lomba, pendidikan, promosi nonkomersial, katalog, forum kebijakan, dan dokumentasi. Nama pencipta wajib dicantumkan setelah anonimitas berakhir.

7.3 Kerahasiaan dan Publikasi Sebelum Pengumuman

- Peserta tidak diperkenankan memublikasikan keseluruhan karya atau materi yang dapat mengungkap identitas karya sebelum pengumuman hasil tahap pertama.
- Setelah pengumuman, peserta dapat memublikasikan karya dengan menyebutkan status karya secara benar dan tidak menyesatkan.

- Panitia menjaga kerahasiaan dokumen administrasi dan hanya menggunakannya untuk pelaksanaan lomba, pemberian penghargaan, dan kewajiban hukum.

7.4 Keaslian, Plagiarisme, dan Data

- Karya harus dibuat khusus untuk lomba ini, belum pernah memenangkan kompetisi sejenis, dan tidak sedang diikutsertakan dalam kompetisi lain pada periode yang sama.
- Kesamaan metode, tipologi, atau referensi tidak otomatis merupakan plagiarisme; namun penyalinan ekspresi, gambar, narasi, data, atau sistem spesifik tanpa atribusi dapat dinilai sebagai pelanggaran.
- Data hasil survei atau wawancara harus diperoleh secara etis. Identitas narasumber rentan harus dilindungi.
- Pemalsuan data, sumber, hasil simulasi, dukungan masyarakat, atau status lahan merupakan pelanggaran berat.

7.5 Etika Representasi Budaya Bali

- Peserta harus menghindari stereotip, komodifikasi simbol suci, penggunaan ikon ritual secara dekoratif tanpa pemahaman, dan klaim representasi masyarakat tanpa dasar.
- Istilah, simbol, pola ruang, pengetahuan adat, dan praktik harus dijelaskan konteks serta sumbernya.
- Gagasan yang menyentuh ruang suci, desa adat, wilayah pesisir, komunitas tradisional, atau kelompok rentan harus menunjukkan sikap kehati-hatian dan mekanisme pelibatan.

BAB VIII

DISKUALIFIKASI, KEBERATAN, DAN KEADAAN KAHAR

8.1 Pelanggaran yang Mengakibatkan Diskualifikasi

- Karya diterima setelah batas waktu atau tidak difinalisasi pada portal.
- Peserta tidak memenuhi kelayakan atau terlibat dalam lebih dari satu karya.
- Karya mengungkap identitas pada tahap anonim.
- Keluaran wajib tidak lengkap, berkas rusak/tidak dapat dibuka, atau format menyimpang secara material.
- Karya tidak orisinal, pernah menang, sedang dilombakan di tempat lain, atau terbukti melakukan plagiarisme.
- Data/identitas palsu, konflik kepentingan yang disembunyikan, atau upaya memengaruhi juri.
- Pelanggaran hak cipta, penggunaan sumber tanpa izin, pemalsuan data, atau perilaku tidak etis.
- Perubahan gagasan pokok oleh finalis tanpa persetujuan juri/panitia.
- Pelanggaran lain yang secara material merusak keadilan dan integritas lomba.

8.2 Kekurangan Minor

Kesalahan ejaan, ketidaktepatan kecil penamaan berkas, atau kekurangan administratif yang tidak membuka identitas dan tidak mengubah substansi dapat dikategorikan sebagai kekurangan minor. Panitia dapat meminta perbaikan dengan tenggat dan perlakuan yang setara. Panitia tidak boleh meminta perbaikan desain pada tahap administrasi.

8.3 Prosedur Diskualifikasi

1. Panitia mendokumentasikan indikasi pelanggaran dan menyampaikan kepada pihak yang berwenang.
2. Untuk pelanggaran administratif, keputusan ditetapkan panitia dan dicatat dalam berita acara.
3. Untuk plagiarisme, konflik kepentingan, atau pelanggaran substansial yang ditemukan saat/setelah penjurian, keputusan ditetapkan bersama dewan juri dan promotor.
4. Apabila pelanggaran ditemukan setelah pemenang diumumkan, gelar dan hadiah dapat dibatalkan. Penetapan pengganti dilakukan berdasarkan berita acara dewan juri.

8.4 Keberatan Prosedural

- Peserta dapat mengajukan keberatan hanya atas dugaan pelanggaran prosedur, kelayakan peserta, konflik kepentingan, atau integritas; bukan atas selera dan pertimbangan desain dewan juri.
- Keberatan disampaikan tertulis paling lambat 2 × 24 jam setelah pengumuman terkait, disertai bukti yang dapat diverifikasi.
- Panitia memberikan jawaban tertulis setelah berkonsultasi dengan promotor dan/atau dewan juri. Jawaban tersebut bersifat final dalam lingkup penyelenggaraan lomba.

8.5 Keadaan Kahar

Keadaan kahar meliputi bencana alam, gangguan sistem berskala luas, kebijakan pemerintah, wabah, gangguan keamanan, atau keadaan lain di luar kendali wajar penyelenggara yang memengaruhi pelaksanaan. Panitia dapat mengubah jadwal, metode, atau lokasi dengan pemberitahuan resmi. Perubahan harus menjaga perlakuan yang adil kepada seluruh peserta.

8.6 Pembatalan Lomba

Apabila lomba harus dibatalkan sebelum pemasukan karya, panitia mengumumkan alasan dan penyelesaian biaya pendaftaran jika ada. Apabila pembatalan terjadi setelah pemasukan karya, promotor dan penyelenggara wajib menetapkan perlakuan yang wajar terhadap peserta, termasuk pengembalian biaya dan/atau kompensasi sesuai kebijakan yang diumumkan.

BAB IX

JADWAL DAN SEKRETARIAT

9.1 Rancangan Jadwal Operasional

Jadwal berikut merupakan rancangan yang disusun agar penetapan pemenang berlangsung pada awal September 2026 dan karya dapat dipersiapkan untuk diseminasi 5–7 Oktober 2026. Panitia wajib mengonfirmasi dan menerbitkan jadwal final.

Tahapan	Tanggal	Status
Peluncuran dan pengumuman nasional	1 Agustus 2026	Tentatif
Pendaftaran peserta	1 Agustus - 10 Agustus 2026	Tentatif
Verifikasi Administrasi	11 Agustus 2026	
Pengumuman Lulus Seleksi Administrasi	12 Agustus 2026	Tentatif
Technical meeting/penjelasan TOR	13 Agustus 2026	Daring; tentatif
Batas pertanyaan peserta	13 Agustus 2026, 17.00 WITA	Tentatif
Penerbitan jawaban dan addendum	13 Agustus 2026	Tentatif
Batas pemasukan karya	14 September 2026, 23.59 WITA	Tentatif
Penjurian tahap I	15 - 18 September 2026	Tentatif
Pengumuman finalis	21 September 2026	Tentatif
Presentasi finalis/penjurian tahap II	23 - 24 September 2026	Tentatif
Penetapan dan pengumuman pemenang	26 September 2026	Sesuai arahan awal September
Persiapan pameran dan forum kebijakan	28 September– 4 Oktober 2026	Tentatif
Exhibition/Showcase APNHR 2026	5 - 7 Oktober 2026	Sesuai TOR

9.2 Sekretariat

Kanal	Informasi
Situs/portal	Diskominfo
Surel	BRIDA Provinsi Bali
WhatsApp	Ira Damayanti, 081314887002
Instagram/media sosial	Pemprov Bali dan BRIDA Prov BALI
Contact Person	Ira Damayanti, 081314887002
Alamat sekretariat	BRIDA PROVINSI BALI Jl. Melati No 23 Denpasar Utara
Jam layanan	8.00 – 16.00 Wita

9.3 Kedudukan Dokumen

Urutan dokumen yang berlaku apabila terdapat perbedaan adalah: (1) addendum terakhir; (2) berita acara penjelasan/technical meeting; (3) Petunjuk Teknis; (4) TOR; dan (5) materi sosialisasi. Informasi lisan tidak mengubah ketentuan kecuali dituangkan dalam dokumen resmi.

9.4 Penutup

Melalui lomba nasional ini diharapkan lahir gagasan terbaik untuk membantu merumuskan masa depan perumahan dan kawasan permukiman Bali yang adil bagi masyarakat lokal, selaras dengan budaya, aman terhadap bencana, hemat ruang, terjangkau, adaptif terhadap teknologi, dan kuat menjaga keberlanjutan pulau bagi generasi mendatang.

LAMPIRAN 1
DAFTAR PERIKSA PEMASUKAN KARYA

Kode	Pemeriksaan	Cek
A1	Pendaftaran telah difinalisasi dan Nomor Peserta diterima	☐
A2	Identitas seluruh anggota dan bukti status mahasiswa (jika ada) lengkap	☐
A3	Setiap anggota hanya terlibat pada satu karya	☐
A4	Surat Keaslian dan Konflik Kepentingan ditandatangani	☐
B1	Naskah 15–20 halaman isi utama; lampiran maks. 5 halaman	☐
B2	Ringkasan eksekutif maks. 2 halaman	☐
B3	Poster utama A1 dan poster tambahan bila ada	☐
B4	Semua sumber data/gambar telah dicantumkan	☐
C1	Tidak ada nama, logo, afiliasi, QR, atau identitas lain pada karya	☐
C2	Metadata PDF telah diperiksa dan dibersihkan	☐
C3	Nama dan ukuran berkas sesuai ketentuan	☐
C4	Semua PDF dapat dibuka dan tidak diproteksi	☐
C5	Unggah telah difinalisasi sebelum tenggat dan tanda terima disimpan	☐

LAMPIRAN 2
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Data	Isian
Nama Ketua Tim	
Nomor Identitas	
Nomor Peserta	
Judul Karya	

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya yang diserahkan merupakan karya asli peserta/tim dan dibuat khusus untuk Lomba Bali 2125.
2. Karya belum pernah memenangkan lomba sejenis dan tidak sedang diikutsertakan pada kompetisi lain.
3. Seluruh kutipan, data, gambar, peta, dan bahan pihak ketiga telah dicantumkan sumber dan hak penggunaannya.
4. Tidak terdapat pemalsuan data, plagiarisme, atau pelanggaran hak kekayaan intelektual.
5. Seluruh anggota tim menyetujui isi karya, pembagian peran, dan ketentuan lomba.
6. Penggunaan AI generatif/perangkat otomatis telah diungkapkan secara jujur pada bagian deklarasi karya.
7. Apabila pernyataan ini tidak benar, saya/tim bersedia didiskualifikasi, mengembalikan hadiah, dan menerima konsekuensi sesuai ketentuan.

Tempat, tanggal:

Ketua Tim,

(.....)

LAMPIRAN 3

PERNYATAAN KONFLIK KEPENTINGAN

Saya/kami menyatakan tidak memiliki hubungan atau kepentingan yang dapat memengaruhi integritas lomba dengan promotor, panitia, dewan juri, penasihat teknis, atau pihak yang menyusun TOR/juknis, kecuali yang diungkapkan di bawah ini:

.....
.....

Apabila terdapat hubungan yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan, saya/kami bersedia memberikan informasi tambahan dan menerima keputusan panitia mengenai kelayakan kepesertaan.

Tempat, tanggal:

Ketua Tim,

(.....)

LAMPIRAN 4
FORMULIR SUSUNAN TIM

N o.	Nama	NIK/NIM	Kedudukan	Disiplin/Instansi	Peran dalam Karya
1			Ketua		
2			Anggota		
3			Anggota		
4			Anggota		
5			Anggota		

Catatan: baris yang tidak digunakan dapat dikosongkan. Untuk peserta perorangan, cukup isi baris pertama dan ubah kedudukan menjadi “Peserta Perorangan”.

LAMPIRAN 5
FORMAT RINGKASAN EKSEKUTIF

Bagian	Panduan Isi
1. Judul Karya	Maksimum 20 kata.
2. Masalah Utama	Jelaskan persoalan yang dijawab dan mengapa penting bagi Bali 2125.
3. Visi dan Gagasan Inti	Tuliskan visi, prinsip, dan inovasi utama.
4. Lokasi/Skala	Jelaskan skala intervensi dan konteks lokasi atau tipologi.
5. Sistem Spasial dan Budaya	Jelaskan hubungan hunian, adat, Subak, ruang komunal, ekonomi, air, dan ekologi.
6. Iklim, Bencana, dan Teknologi	Jelaskan strategi adaptasi, mitigasi, dan teknologi tepat guna.
7. Inklusivitas dan Keterjangkauan	Jelaskan penerima manfaat dan mekanisme perlindungan masyarakat lokal.
8. Implementasi dan Pembiayaan	Jelaskan aktor, instrumen, tahapan, dan sumber pembiayaan.
9. Dampak dan Indikator	Tuliskan dampak yang diharapkan dan indikator terukur.
10. Diagram Utama	Satu diagram/ilustrasi yang merangkum sistem.

LAMPIRAN 6
MATRIKS PENILAIAN

N o.	Kriteria	Bobot	Nilai 0–100	Catatan Juri
1	Relevansi terhadap tema dan masalah strategis Bali	20%		
2	Keselarasan dengan regulasi dan kebijakan	10%		
3	Kekuatan konsep spasial dan desain	20%		
4	Perlindungan budaya, adat, dan identitas Bali	10%		
5	Ketangguhan iklim dan kebencanaan	10%		
6	Inklusivitas sosial dan keterjangkauan	10%		
7	Kelayakan implementasi dan pembiayaan	5%		
8	Inovasi dan kebaruan gagasan	15%		
	TOTAL	100%		

Rumus nilai tertimbang: Nilai Kriteria × Bobot. Skor total merupakan jumlah seluruh nilai tertimbang. Lembar ini merupakan alat bantu deliberasi dewan juri.

LAMPIRAN 7
FORMAT PENAMAAN BERKAS

Contoh Nomor Peserta: BALI26-0147

Jenis	Contoh Nama Berkas
Naskah	BALI26-0147_NASKAH.pdf
Ringkasan	BALI26-0147_RINGKASAN.pdf
Poster wajib	BALI26-0147_POSTER01.pdf
Poster tambahan	BALI26-0147_POSTER02.pdf
Presentasi finalis	BALI26-0147_PRESENTASI.pdf
Pernyataan administrasi	BALI26-0147_PERNYATAAN.pdf

LARANGAN DALAM NAMA BERKAS

- Jangan mencantumkan nama peserta, kampus, firma, kota asal, judul yang mengungkap identitas, atau singkatan organisasi.

REFERENSI
ACUAN PENYUSUNAN

1. Term of Reference (Kerangka Acuan Lomba), “Lomba Inovasi Desain Rumah Bali Era Baru 100 Tahun ke Depan Berbasis Kearifan Lokal dan Teknologi Global”, dokumen revisi yang diberikan pengguna, 2026.
2. Ikatan Arsitek Indonesia, Pedoman Sayembara IAI Tahun 2015, sebagaimana tersedia pada laman Peraturan IAI (diakses 18 Juli 2026).
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman.
4. Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2023 tentang Haluan Pembangunan Bali Masa Depan, 100 Tahun Bali Era Baru 2025–2125.